

## Evaluasi Penggunaan dan Pelaporan Dana Bantuan Operasional Sekolah Pada SD Negeri 1 Gading Kembar

Silvia Laila Nikmatussiaman<sup>a\*</sup>, H. M. Sodik<sup>b</sup>, Zainudin<sup>b</sup>

<sup>a</sup> Mahasiswa/Universitas Widyagama Malang, Indonesia

<sup>b</sup> Dosen/Universitas Widyagama Malang, Indonesia

### INFO ARTIKEL

**Riwayat Artikel:**

Received : 02-07-2024

Revised : 17-07-2024

Accepted : 24-07-2024

**Keywords:** Accountability, BOS Fund, PSAP 01

**Kata Kunci:** Akuntabilitas, Dana BOS, PSAP 01

Corresponding Author:

[silvialaila36@gmail.com](mailto:silvialaila36@gmail.com)\*

DOI: <https://doi.org/10.62335>

### ABSTRACT

School Operational Assistance (BOS) funds are one of the crucial elements in improving the quality of education in Indonesia. The use and reporting of BOS funds are in the spotlight in an effort to ensure efficiency, transparency, and accountability in their utilization. In Government Accounting Standard Statement No. 01 (PSAP 01) on the Presentation of Financial Statements, transfers are receipts/expenditures of money from one reporting entity to another reporting entity, including equalization funds. A qualitative research approach is a research methodology that aims to understand the meaning and interpretation of social phenomena. The source of funds obtained from the central and local governments is the BOS Fund in the submission of the School Activity and Budget Plan (RKAS). According to the RKAS, the transfer of funds from the government account to the school amounted to Rp.94,050,000.

### ABSTRAK

Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) menjadi salah satu elemen krusial dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Penggunaan dan pelaporan dana BOS menjadi sorotan utama dalam upaya menjamin efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pemanfaatannya. Dalam Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah Nomor 01 (PSAP 01) tentang Penyajian Laporan Keuangan, transfer adalah penerimaan/pengeluaran uang dari suatu entitas pelaporan kepada entitas pelaporan lain, termasuk dana perimbangan. Pendekatan penelitian kualitatif adalah suatu metodologi penelitian yang bertujuan untuk memahami makna dan interpretasi dari fenomena sosial. Sumber dana yang diperoleh dari pemerintahan pusat dan daerah yaitu Dana BOS dalam pengajuan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS). Sesuai RKAS dana transfer dari rekening pemerintahan ke sekolah sebesar Rp.94.050.000.

## PENDAHULUAN

Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) menjadi salah satu elemen krusial dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Sebagai bagian integral dari sistem pendidikan, dana ini bertujuan untuk memberikan dukungan finansial kepada sekolah-sekolah dalam rangka memperbaiki fasilitas, memperluas akses terhadap pendidikan, dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Penggunaan dan pelaporan dana BOS menjadi sorotan utama dalam upaya menjamin efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pemanfaatannya. Evaluasi terhadap penggunaan dan pelaporan dana BOS menjadi langkah penting dalam memastikan bahwa alokasi dana ini tidak hanya mencapai tujuan utama pendidikan tetapi juga disalurkan dengan tepat, efisien, dan sesuai dengan peruntukannya.

Dalam Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah Nomor 01 (PSAP 01) tentang Penyajian Laporan Keuangan, transfer adalah penerimaan/pengeluaran uang dari suatu entitas pelaporan kepada entitas pelaporan lain, termasuk dana perimbangan. Sedangkan Komponen Penggunaan Dana BOS SD SMP SMA SMK Tahun 2023 berdasarkan Permendikbudristek Nomor 63 Tahun 2022 Tentang Petunjuk Teknis Juknis Pengelolaan Dana BOS. Dalam konteks evaluasi ini, pemeriksaan terhadap cara sekolah menggunakan dana BOS serta kualitas pelaporannya akan memberikan pemahaman mendalam tentang efektivitas pengelolaan keuangan di tingkat sekolah serta menciptakan *Good Governance*. *Governance* yang bisa diterjemahkan menjadi "tata kelola yang baik", adalah konsep ideal mengenai penyelenggaraan sebuah negara. Secara sederhana, *good governance* berarti menjalankan urusan publik secara bertanggungjawab, efisien, efektif, transparan dan akuntabel. Dengan demikian, evaluasi ini menjadi instrumen penting dalam mengevaluasi sejauh mana dana BOS mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional serta pemberdayaan sekolah dalam mengelola keuangannya. Melalui tinjauan evaluatif yang cermat, dapat diidentifikasi keberhasilan, kendala, dan tantangan yang dihadapi dalam penggunaan dan pelaporan dana BOS.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh (Silele & Sabijono, 2017) dengan judul Evaluasi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam penelitian ini adalah jenis kualitatif, penelitian ini berfokus pada pengalokasian dana BOS yang sesuai dengan petunjuk teknis dana BOS nomor 80 tahun 2015, karena SD Inpres Halmahera Barat telah melakukan *update* data pokok pendidikan dasar dan menengah, namun penggunaan dana BOS tidak sesuai dengan dengan petunjuk teknis dana BOS nomor 80 tahun 2015 karena hanya memenuhi 11 komponen saja dari 13 komponen yang bisa di biayai oleh dana BOS.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh (Deonardo2, 2021) dengan judul Evaluasi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) SD Negeri Harapan Makmur Kab Musi Rawas Kec Muara Lakitan, hasil penelitian menunjukkan bahwa Perencanaan dana

BOS sudah sesuai Juknis BOS 2019 berupa 11 komponen yang bisa dibiayai dana BOS. Pengawasan belum semuanya dilakukan karena kurangnya pengawasan langsung dari komite sekolah pelaporan pertanggungjawaban dana BOS sudah sesuai Juknis 2019 hanya saja tidak adanya spanduk informasi, dan untuk laporan ekstern sudah sesuai dengan dibuat laporan setiap triwulan.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh (Herdiyani, 2019) dengan judul Efektivitas Penyaluran Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di SDN Girirejo 2 Kec. Ngablak, Kab. Magelang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyusunan RKAS tepat waktu diawal tahun anggaran, berdasarkan skala prioritas kebutuhan sekolah, serta melibatkan komite dan guru. Aspek pelaksanaan belum seluruhnya berhasil dikarenakan penyaluran dana BOS masih terlambat.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh (Safryanto Manintang, 2023) dengan judul Evaluasi Pengelolaan Dan Pelaporan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Reguler Pada SMP Kristen Koha. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Sumber data diambil dari data primer dan data sekunder. Prosedur pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukan. Pengelolaan dana BOS sudah sesuai petunjuk teknis pengelolaan dana BOS Tahun 2021, pengelolaan dana BOS dilakukan oleh kepala sekolah dan bendahara sekolah dengan mengikuti petunjuk teknis. Dana BOS adalah bantuan dari pemerintah untuk biaya operasional sekolah Pelaporan Dana BOS sudah sesuai dengan petunjuk teknis pengelolaan dana BOS tahun 2021 dimana sekolah membuat pembukuan dana BOS.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh (Kaswandi, 2015) dengan judul Evaluasi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di SD Negeri 027 Tarakan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi serta pelaporan dan pertanggungjawaban pengelolaan dana BOS di SDN 027 Tarakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyusunan RKAS tepat waktu diawal tahun anggaran, berdasarkan skala prioritas kebutuhan sekolah, serta melibatkan komite dan guru. Aspek pelaksanaan belum seluruhnya berhasil dikarenakan penyaluran dana BOS masih terlambat. administrasi pembukuan sudah sesuai dengan Permendiknas No. 51 Tahun 2011. Aspek pengawasan masih belum berhasil karena belum ada pengawasan dari pihak komite sekolah dan dinas terkait secara berkala. Aktifitas evaluasi oleh pihak komite sudah dilakukan meskipun belum maksimal. Pelaporan pengelolaan dana BOS di SDN 027 dapat dikatakan sudah berhasil dikarenakan sudah membuat laporan sesuai dengan petunjuk teknis pengelolaan dana BOS sesuai dengan Permendiknas No. 51 Tahun 2011.

Keenam, penelitian yang dilakukan oleh (Hakim, 2020) dengan judul Evaluasi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Menengah Kejuruan. Penelitian

ini bertujuan untuk mengevaluasi proses pengelolaan dana bantuan sekolah (BOS) di SMK Negeri 3 Tangerang Selatan serta SMK Assalam Jayanti Kota Tangerang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMK yang dijadikan sampel cenderung sudah baik dan sesuai dengan Juknis BOS tetapi masih perlu mengalami perbaikan-perbaikan. Kendala utama dari pengelolaan dana BOS berkaitan dengan keterlambatan pencairan, kelengkapan berkas dalam pembukuan, hingga penentuan skala prioritas penggunaan anggaran yang relatif belum terencana dengan baik. Ditemukan juga bahwa pengelolaan anggaran dana BOS yang dilakukan SMK negeri seperti SMKN 3 Tangsel cenderung lebih taat Juknis, tertib administrasi, memiliki SDM pengelolaan yang kompeten, serta menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas yang lebih baik. Namun demikian, dari aspek inovasi pengelolaan keuangan SMK swasta seperti Assalam Jayanti swasta lebih memiliki tekad yang kuat untuk bertahan dengan mencari pendanaan-pendanaan tambahan yang kreatif dalam menutupi kekurangan dana BOS.

Ketujuh, penelitian yang dilakukan oleh (Rakhmawati, 2018) dengan judul Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dengan Partisipasi Stakeholder Sebagai Variabel Moderasi. Penelitian Ini Menganalisis Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bos Dengan Partisipasi Pemangku Kepentingan Sebagai Variabel Moderasi. Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Akuntabilitas Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bos Yang Ditunjukkan Oleh T Hitung Sebesar 2,701 Tingkat Signifikansi  $0,01 < 0,05$ . Sedangkan Transparansi Berpengaruh Negatif Dan Tidak Signifikan Dengan T Hitung Sebesar 1,642 Dan Tingkat Signifikansi  $0,112 > 0,05$ . Partisipasi Memiliki Pengaruh Positif Dan Tidak Signifikan Dengan T Hitung 0,809 Dan Tingkat Signifikansi  $0,423 > 0,05$ . Partisipasi Memiliki Pengaruh Negatif Dan Signifikan Dalam Memoderasi Hubungan Antara Akuntabilitas Dengan Efektivitas Pengelolaan Dana Bos Sebagaimana Ditunjukkan Oleh Hitung 2,032 Dan Tingkat Signifikansi  $0,048 < 0,05$ . Partisipasi Pengaruh Positif Dan Signifikan Dalam Memoderasi Hubungan Transparansi Pada Efektivitas Pengelolaan Dana Bos Ditunjukkan Oleh T Hitung Untuk Transparansi Dan Partisipasi Interaksi 2.045 Dan Tingkat Signifikansi  $0,047 < 0,05$ .

Kedelapan, penelitian yang dilakukan oleh (Alya Elita Sjiolen1, 2020) dengan judul Analisis Efektivitas Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada SD Negeri Bonipoi 2 Kota Kupang. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan program dana BOS adalah pengelolaan dana dan segala sumber daya yang ada dalam program dana BOS. Pentingnya pengelolaan dana BOS SD yaitu, dengan pengelolaan yang baik akan mampu membantu ketercapaian tujuan dari program dana BOS SD dengan efektif dan efisien. Hasil dari penelitian ini adalah pengelolaan dana BOS pada Sekolah Dasar

Negeri Bonipoi 2 kota Kupang kurang efektif karena belum sesuai dengan petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan, hal ini disebabkan karena pengelolaan dana BOS yang seharusnya dikelola oleh kepala sekolah dan juga pada alokasi biaya penggunaan dana BOS terdapat biaya lain-lain yang tidak dapat dijelaskan dalam hal ini penyampaian laporan pertanggung jawaban sering mengalami keterlambatan atau tidak tepat waktu.

Kesembilan, penelitian yang dilakukan oleh (Wahyu Ruri Rubiyati, 2020) dengan judul Evaluasi Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Sekolah Dasar. Penelitian yang dilaksanakan bertujuan menggali informasi dan memperoleh kesenjangan dalam implementasi program Bantuan Operasional Sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan. Penelitian menggunakan model evaluasi kesenjangan. Subjek dari penelitian yang dilaksanakan yaitu Kepala Sekolah, guru (bendahara bos), pengawas sekolah, komite sekolah, Koordinator Wilayah Kecamatan dan orang tua siswa. Data yang dikumpulkan dari tempat penelitian menggunakan teknik observasi, studi dokumen dan wawancara. Data yang sudah diperoleh dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Program BOS yang dilaksanakan masih terdapat kesenjangan di beberapa aspek antara pelaksanaan dan standar. Pada aspek desain sudah sesuai dengan Petunjuk Teknis BOS 2019. Terdapat kesenjangan di tahap instalasi yaitu ada kegiatan yang mendadak dan membutuhkan biaya sedangkan pengeluaran harus disesuaikan dengan SPJ. Pada tahap pelaksanaan muncul kesenjangan yaitu adanya keterlambatan dalam proses pencairan BOS, yang merupakan sumber utama pembiayaan pendidikan. Sehingga dari tahap pelaksanaan dapat ditarik kesimpulan bahwa masih ada kesenjangan antar pelaksanaan BOS dengan Petunjuk Teknis.

Kesepuluh, penelitian yang dilakukan oleh (Masrurroh, 2021) dengan judul Evaluasi Implementasi Program Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Di Smk Ypk Kesatuan Jakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa hambatan-hambatan dalam sosialisasi program BOS, implementasi program BOS dan manajemen pengelolaan program BOS di SMK YPK Kesatuan Jakarta, dengan menggunakan model evaluasi kesenjangan (Discrepancy Model Evaluation). Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara terstruktur, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan kepala Sekolah, bendahara BOS, guru, orang tua dan peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan ada kesenjangan dalam sosialisasi program BOS dan hambatan-hambatannya yaitu komunikasi yang kurang efektif, TIM BOS tidak memahami tugas dan fungsinya. Implementasi program BOS di SMK YPK Kesatuan Jakarta, 10 komponen sesuai juknis, 3 komponen terjadi ketimpangan antara juknis BOS dengan realisasi pembelanjaan yaitu pembelian alat multimedia pembelajaran, pembayaran honor guru, dan kegiatan praktek kerja industri. Manajemen pengelolaan dana BOS di SMK YPK Kesatuan Jakarta terjadi ketimpangan, peneliti tidak mendapatkan dokumen RKAS untuk

dianalisis.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan penelitian kualitatif adalah suatu metodologi penelitian yang bertujuan untuk memahami makna dan interpretasi dari fenomena sosial. Pendekatan ini menekankan pada pengumpulan data yang mendalam dan kontekstual melalui berbagai metode, seperti observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Menurut Bogdan & Taylor (dalam Moleong, 2000), penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sedangkan menurut Sugiyono (2016) mendefinisikan deskriptif kualitatif sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

## **ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Sumber dana yang diperoleh dari pemerintahan pusat dan daerah yaitu Dana BOS dalam pengajuan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS). Sesuai RKAS dana transfer dari rekening pemerintahan ke sekolah sebesar Rp.94.050.000 dengan pencairan dana terbagi 2 tahap yaitu:

1. Tahap I sebesar Rp. 47.025.000 dan
2. Tahap II sebesar Rp. 47.025.000

Sesuai dengan PSAP No.1, dimana basis akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan pemerintah yaitu basis kas untuk pengakuan pendapatan, belanja, transfer, dan pembiayaan dan basis akrual untuk pengakuan aset, kewajiban, dan ekuitas dana. Dimana laporan keuangan dibidang akuntabel yaitu transparan, SD Negeri 1 Gading Kembar sudah bisa dibidang akuntabel karena pelaporannya yang transparan. Sedangkan Komponen Penggunaan Dana BOS berdasarkan Permendikbudristek Nomor 63 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Juknis Pengelolaan Dana BOS juga sudah sesuai, hanya saja tiga komponen tidak terlaksanakan dimana satu komponen belum terlaksana karena memprioritaskan kebutuhan lain yang mendesak sedangkan dua komponen tidak terlaksana karena tidak diperuntukkan untuk SD/MI.

Laporan keuangan SD Negeri 1 Gading Kembar dalam menerima dan penggunaan disusun per bulan dengan bentuk laporan buku kas umum, laporan keuangan selalu dalam monitoring 3 bulan sekali. Laporan keuangan juga di audit sebagai pertanggungjawaban, pengauditan biasanya dilaksanakan di bulan februari atau bisa dibidang awal tahun. Untuk pelaporan hasil penyelesaian pelaksanaan biasanya

dilaporkan melalui website khusus secara online, sehingga mempermudah pelaporan dan pengawasan terhadap pemakaian dana BOS.

## **SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

Pendidikan di Indonesia merupakan bagian integral dari pembangunan nasional. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan memberikan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) kepada sekolah-sekolah di seluruh negeri. BOS bertujuan untuk membantu sekolah dalam mengatasi biaya operasional, termasuk pembelian buku, kebutuhan siswa, gaji guru, dan infrastruktur sekolah. Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) menjadi salah satu elemen krusial dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Sebagai bagian integral dari sistem pendidikan, dana ini bertujuan untuk memberikan dukungan finansial kepada sekolah-sekolah dalam rangka memperbaiki fasilitas, memperluas akses terhadap pendidikan, dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Penggunaan dan pelaporan dana BOS menjadi sorotan utama dalam upaya menjamin efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pemanfaatannya.

Sesuai dengan PSAP No.1, dimana basis akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan pemerintah yaitu basis kas untuk pengakuan pendapatan, belanja, transfer, dan pembiayaan dan basis akrual untuk pengakuan aset, kewajiban, dan ekuitas dana. Dimana laporan keuangan dibidang akuntabel yaitu transparan, SD Negeri 1 Gading Kembar sudah bisa dibidang akuntabel karena pelaporannya yang transparan. Sedangkan Komponen Penggunaan Dana BOS berdasarkan Permendikbudristek Nomor 63 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Juknis Pengelolaan Dana BOS juga sudah sesuai. Maka pelaporan dana BOS SD Negeri 1 Gading Kembar juga bisa dibidang efesien dan efektif bukan hanya merupakan kewajiban, tetapi juga membawa banyak manfaat. Dengan pelaporan yang tepat, pengelolaan Dana BOS sudah dilakukan dengan tanggungjawab, transparan, dan akuntabel, sehingga mampu dapat meningkatkan mutu pendidikan.

### **Keterbatasan**

Adapun keterbatasan penelelaman penelitian, yaitu; 1) Keterbatasan tempat, waktu, dan kondisi, sehingga peneliti hanya meneliti satu tempat yaitu SD Negeri 1 Gading Kembar tidak seluruh SD/MI yang ada di Kabupaten Malang, 2) Keterbatasan tahun, dimana peneliti hanya meneliti satu tahun di tahun 2023, dikarenakan terbatasnya waktu dan data yang di dapat.

### **Saran**

Berdasarkan penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti mengemukakan beberapa saran untuk SD Negeri 1 Gading Kembar sebagai berikut; 1) Ada salah satu komponen yang belum terlaksana, yaitu pengembangan perpustakaan. Dimana dengan alasan karena memprioritaskan kebutuhan lain yang mendesak, seperti operasional rutin lainnya, 2) Untuk back up soft file data sangat penting

dengan kondisi website yang tiap tahun diperbarui sehingga hilang. Sedangkan menurut saya data hard file saja tidak cukup, karena meminimalisir kejadian bencana alam sehingga data-data masih tetap terjaga dan adanya cadangan sehingga mampu mencegah kehilangan data, 3) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi peneliti selanjutnya, dikarenakan adanya perubahan website pelaporan yang hampir setiap tahun serta adanya kebijakan baru mengenai penyaluran Dana BOS.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alya Elita Sjoen<sup>1</sup>, S. R. (2020). ANALISIS EFEKTIVITAS PENGELOLAAN BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) PADA SEKOLAH DASAR NEGERI BONIPOI 2 KOTA KUPANG. *Jurnal Inspirasi Ekonomi*.
- Apa Itu Akuntabilitas? Ini Pengertian, Prinsip, dan Contohnya. (2023, Juni 20). Retrieved from CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20230613152709-104-961285/apa-itu-akuntabilitas-ini-pengertian-prinsip-dan-contohnya>
- Bastian. (2010). *Pengertian Akuntansi Sektor Publik*.
- Bogdan & Taylor (dalam Moleong, 2. (2000). *Pengertian deskriptif kualitatif*.
- BPKP. (n.d.). *Akuntabilitas*. Retrieved from Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan: <https://www.bpkp.go.id/konten/1142/Akuntabilitas>
- by PPM SoM. (2023, Oktober 22). <https://ppmschool.ac.id/>. Retrieved from <https://ppmschool.ac.id/>: <https://ppmschool.ac.id/>
- Deonardo<sup>2</sup>, Y. N. (2021). EVALUASI PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH SD NEGERI HARAPAN MAKMUR KABUPATEN MUSIRAWAS. *Jurnal Akuntansi STIE (JAS)*.
- Depdagri. (n.d.). *Tentang pedoman penilaian kinerja keuangan No. 690.900.327*. Kemendagri.
- Dicoding Blog. (n.d.). Retrieved from Apa Itu Efisien? Pengertian dan Contohnya: <https://www.dicoding.com/blog/apa-itu-efisien-pengertian-dan-contohnya/>
- Dr. Sutanto, S. M. (2023). *Kebijakan Penggunaan BOSP TA 2023*. Retrieved from KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI: [https://keuda.kemendagri.go.id/asset/kcfinder/files/PDF\\_Kemendikbudristek\\_Bahan%20Webinar%20BOSP-4%20Apr.pdf](https://keuda.kemendagri.go.id/asset/kcfinder/files/PDF_Kemendikbudristek_Bahan%20Webinar%20BOSP-4%20Apr.pdf)
- Dr. Sutanto, S. M. (2023). *Kebijakan Penggunaan BOSP TA 2023*. Retrieved from KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI:



- [https://keuda.kemendagri.go.id/asset/kcfinder/files/PDF\\_Kemendikbudristek\\_Bahan%20Webinar%20BOSP-4%20Apr.pdf](https://keuda.kemendagri.go.id/asset/kcfinder/files/PDF_Kemendikbudristek_Bahan%20Webinar%20BOSP-4%20Apr.pdf)
- Fiska. (n.d.). *Gramedia Blog*. Retrieved from Teori Efektivitas: Definisi, Faktor, dan Aspek Pemicunya: <https://www.gramedia.com/literasi/teori-efektivitas/>
- Gramedia Blog*. (n.d.). Retrieved from Teori Efektivitas: Definisi, Faktor, dan Aspek Pemicunya: <https://www.gramedia.com/literasi/teori-efektivitas/>
- Gramedia Blog. (n.d.). *Gramedia Blog*. Retrieved from Efisiensi: Pengertian, Konsep, Jenis, Manfaat, dan Tolak Ukurnya: <https://www.gramedia.com/best-seller/efisiensi/>
- Hakim, D. R. (2020). EVALUASI PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL.: *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*.
- Herdiyani, R. (2019). EFEKTIVITAS PENYALURAN DANA BANTUAN OPERASIONAL. *Tesis*.
- Herdiyani, Rinda. (2019). EFEKTIVITAS PENYALURAN DANA BANTUAN OPERASIONAL. *TESIS*.
- Isabela, M. A. (2022). Perbedaan Government dan Governance. *Kompas.com*.
- Kaswandi. (2015). Evaluasi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah. *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*.
- kemendikbud. (2022). Retrieved from Petunjuk Teknis Juknis Pengelolaan Dana BOS: <https://ditpsd.kemendikbud.go.id>
- Kementerian Keuangan RI. (n.d.). Retrieved from <https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/pontianak/id/data-publikasi/berita-terbaru/2927-dana-bantuan-operasional-sekolah-bos.html>
- Manjakan.com*. (n.d.). Retrieved from Metode Analisis Data: Contoh, Karakteristik, Kriteria dan Penjelasan: <https://manjakan.com/metode-analisis-data-contoh-karakteristik-kriteria-dan-penjelasan/#!>
- Mardiasmo. ((2009)). *teori good governance*.
- Mardiasmo. (2009). *Pengertian Akuntansi Sektor Publik*. Andi.
- Mardiasmo. (2017). *Analisis Kebijakan Publik*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Mardiasmo, A. (2017). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- MA'SOEM, Y. A. (n.d.).
- MA'SOEM, Y. A. (2021, 10 21). Retrieved from <https://almasoem.sch.id/perbedaan-ekstrakurikuler-intrakurikuler-dan-kokurikuler>

- Masruroh, S. F. (2021). Evaluasi Implementasi Program Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Di Smk Ypk Kesatuan Jakarta. *Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Moleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. (2010). *Metodologi Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik dan Teoritis*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nations, U. (n.d.). *About good governance*. Retrieved from UNITED NATIONS HUMAN RIGHTS: <https://www.ohchr.org/en/good-governance/about-good-governance>
- PEMERINTAHAN, K. S. (2015, November Rabu). *Limited Hearing Draft Bultek Akuntansi Trasfer*. Retrieved from <https://www.ksap.org/sap/wp-content/uploads/2015/10/Und-LH-Bultek-Transfer-Lengkap.pdf>
- Prokomsetda. (2017, Mei 22). *PENGERTIAN, PRINSIP DAN PENERAPAN GOOD GOVERNANCE DI INDONESIA*. Retrieved from Prokomsetda: <https://prokomsetda.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/pengertian-prinsip-dan-penerapan-good-governance-di-indonesia-99>
- Pusung<sup>3</sup>, E. S. (2017). Evaluasi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). *Evaluation of Management of Operational Funt Of Case Study in The SD Inpres 4 Akediri Village District Jailolo*.
- Rakhmawati, I. (2018). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dengan Partisipasi Stakeholder Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Syariah*.
- RI, B. (n.d.). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 101 Tahun 2000 tentang Pengelolaan Keuangan Negara berbasis Kinerja. *prinsip good governance*.
- Safryanto Manintang, J. D. (2023). Evaluasi Pengelolaan Dan Pelaporan Dana Bantuan Operasional Sekolah. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)*.
- Shalahuddin, S. (n.d.). *SMK Shalahuddin Malang*. Retrieved 2024, from blogspot.com: <https://smksashalahuddin.blogspot.com/p/profile.html>
- Sugiono. (2016). *Pengertian Kualitatif*.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyu Ruri Rubiyati, B. I. (2020). Evaluasi Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Sekolah Dasar. *Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan*.